

Artikel (Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit)

by Lilia Sinta

Submission date: 16-Dec-2021 12:20AM (UTC+1100)

Submission ID: 1731110688

File name: m_dan_Google_Meet_Terhadap_Minat_Belajar_Matematika_Diskrit.pdf (428.51K)

Word count: 4136

Character count: 25408

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN *GOOGLE MEET* TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DISKRIT

Lilia Sinta Wahyuniar^{1*}, Siti Rochana², Umi Mahdiyah³, Niska Shofia⁴,
Suryo Widodo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Jawa Timur

*Corresponding author.

E-mail: liliasinta@unpkediri.ac.id^{1*)}
sitirochana@unpkediri.ac.id²⁾
umimahdiyah@unpkediri.ac.id³⁾
niskashofia@unpkediri.ac.id⁴⁾
suryowidodo@unpkediri.ac.id⁵⁾

Received 22 March 2021; Received in revised form 23 June 2021; Accepted 06 July 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan google classroom dan pengaruh pembelajaran darng dengan *google meet* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* secara bersama-sama terhadap minat belajar matematika diskrit. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari 2 variabel yaitu variabel pertama pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) dengan 3 indikator, variabel kedua pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) dengan 4 indikator. Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat belajar (Y) dengan 4 indikator. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring dengan *google classroom* memberikan pengaruh positif sebesar 1,354 terhadap minat belajar matematika diskrit, pembelajaran daring dengan *google meet* memberikan pengaruh sebesar -0,540 terhadap minat belajar matematika diskrit. Pembelajaran daring dengan *google classroom* dan pembelajaran daring dengan *google meet* secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 55% terhadap minat belajar matematika diskrit, sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Google classroom*; *google meet*; minat belajar matematika diskrit.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of online learning with Google Classroom and the effect of online learning with Google Meet on student interest in learning in discrete mathematics courses and to determine the effect of online learning with Google Classroom and Google Meet together on interest in learning discrete mathematics. The research method used is quantitative. The sampling technique in this study was using Simple Random Sampling. Collecting data in this study using a questionnaire/questionnaire using a Likert scale of 1 to 4. The variables in this study consisted of independent variables and dependent variables. The independent variable consists of 2 variables, the first variable is online learning with google classroom (X_1) with 3 indicators, the second variable is online learning with google meet (X_2) with 4 indicators. The dependent variable of this study is interest in learning (Y) with 4 indicators. The results of this study are online learning with google classroom has a positive effect of 1.354 on interest in learning discrete mathematics, online learning with google meet has an effect of -0.540 on interest in learning discrete mathematics. Online learning with google classroom and online learning with google meet together have an influence of 55% on interest in learning discrete mathematics, while the remaining 45% is influenced by variables outside this study.

Keywords: *Google classroom*; *google meet*; interest in learning discrete mathematics.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi sekarang ini, seluruh sekolah dan universitas tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hal tersebut, sekolah dan universitas menerapkan model pembelajaran daring atau pembelajaran *online*. Tujuan pembelajaran daring ini adalah agar mahasiswa maupun siswa bisa tetap belajar dan menuntut ilmu agar tidak ketinggalan materi. Selain itu, pembelajaran daring diharapkan dapat memudahkan guru atau dosen untuk memberikan materi sesuai dengan RPS yang sudah dibuat. (Yanti et al., 2020) Pembelajaran daring adalah pemanfaatan internet dalam melakukan proses belajar mengajar yang sesuai dan efisien. Pembelajaran daring mengharuskan mahasiswa untuk tetap belajar sesuai jadwal yang sudah ditentukan (Muhammad, 2020).

Pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai aplikasi tetapi yang umum dan sering digunakan adalah *Google Classroom* dan *Google Meet*, karena *Google classroom* dan *Google Meet* merupakan aplikasi yang mudah dioperasikan dan menarik bagi para mahasiswa maupun dosen. Sehingga pada masa pandemi seperti sekarang ini, minat belajar mahasiswa dapat meningkat dengan adanya media pembelajaran daring atau aplikasi *google meet* dan *google classroom*.

Google classroom merupakan inovasi yang paling menarik yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. (Rahmanto & Bunyamin, 2020). Hal lain juga diungkapkan bahwa dengan *google meet*, siswa dapat berinteraksi, menghasilkan suasana belajar yang mengasyikan dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga menaikkan hasil belajar siswa. (Muhati et al., 2021).

Indikator dari pembelajaran daring dengan *google classroom* adalah terdiri dari empat indikator yaitu respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring, penggunaan *google classroom* dalam mengajar. (Suhada et al., 2020). Indikator dari angket yang diberikan pada mahasiswa terdiri dari 4 indikator yaitu respon mahasiswa dalam mengakses aplikasi *google meet*, pemahaman mahasiswa terhadap materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google meet*, keefektifan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran daring, penggunaan *google meet* dalam pembelajaran. (Wiratama, 2020).

Menurut (Lestari, 2014) minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Menurut (Friantini & Winata, 2019) ada 4 indikator minat belajar yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sijabat et al., 2020) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar fisika umum. Hasil yang didapat dari penelitian (Kurniawan, 2021) adalah pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 3,8%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Jusmawati et al., 2020) memperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

minat belajar matematika. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari & Hanifah, 2020) memperoleh hasil yaitu pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap minat belajar dan penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel pembelajaran daring saja tanpa menyebutkan aplikasi daring yang digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, menyebutkan variabel pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* dan *google meet* terhadap minat belajar matematika diskrit.

Mata kuliah matematika diskrit merupakan mata kuliah yang perlu penjelasan secara detail (tidak hanya materi tertulis saja yang diberikan tetapi perlu juga penjelasan tentang materi tersebut). Mata kuliah matematika diskrit merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa tingkat satu program studi Teknik Informatika. Perkuliahan secara daring untuk matematika diskrit di sini menggunakan *google classroom* dan *google meet*. Di dalam *google classroom* tersebut, dosen dapat memberikan materi tertulis dalam bentuk pdf dan ada juga video penjelasan mengenai materi yang diberikan tujuannya adalah agar mahasiswa bisa lebih mudah memahami materi-materi yang ada pada mata kuliah matematika diskrit dan diharapkan agar mahasiswa juga tetap mempunyai minat untuk belajar matematika. Sedangkan dalam *google meet*, dosen memberikan penjelasan langsung tentang materi pada matematika diskrit.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan *google classroom* terhadap minat belajar mahasiswa pada matematika diskrit; 2) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan *google meet* terhadap minat belajar mahasiswa pada matematika diskrit dan 3) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa pada matematika diskrit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika diskrit. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah angket/kuisisioner tertutup yang diberikan kepada mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* pada mata kuliah matematika diskrit di program studi Teknik Informatika kelas 1A, 1B dan 1C. Pada saat perkuliahan, dilakukan observasi tentang model pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet*. Kemudian, memberikan angket tertutup kepada sejumlah mahasiswa yang dijadikan sampel untuk mengetahui pengaruh *google classroom* dan *google meet* terhadap minat belajar matematika diskrit.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat 1 Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri. Lokasi penelitian di Fakultas Teknik Kampus 2 Universitas PGRI Kediri Mojoroto Gang 1 No.6

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

Kota Kediri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 118 mahasiswa semester satu dari 3 kelas program studi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Putri & Kartika, 2017).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

Ditemukan sebanyak 54 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati sejauh mana minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. Angket/kuisisioner digunakan untuk pengumpulan data dari sejumlah responden (mahasiswa). Angket ini berupa pernyataan tentang pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* serta minat belajar mahasiswa matematika diskrit. Angket menggunakan skala *Likert 1*

sampai 4, kemudian angket tersebut dibagikan kepada sampel (sebagian mahasiswa prodi Teknik Informatika tingkat 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri) melalui *google form*.

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat suatu instrumen tersebut valid dan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*Multiple Regresion*), uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari 2 variabel yaitu variabel pertama pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) dengan 3 indikator, variabel kedua pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) dengan 4 indikator. Variabel terikat dari penelitian ini adalah minat belajar (Y) dengan 4 indikator dan masing-masing indikator dari variabel bebas maupun terikat terdiri dari 2 item pernyataan. Indikator dari masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Angket

No	Variabel	Indikator
1	Pembelajaran Daring dengan <i>Google Classroom</i> (X_1)	a. respon mahasiswa b. pemahaman mata kuliah matematika diskrit dengan menggunakan <i>google classroom</i> c. keefektifan penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> pada mata kuliah matematika diskrit
2	Pembelajaran Daring dengan <i>Google Meet</i> (X_2)	a. respon mahasiswa b. pemahaman materi matematika diskrit menggunakan <i>google meet</i> c. keefektifan penggunaan <i>google meet</i> pada mata kuliah matematika diskrit d. interaksi secara visual pada kuliah matematika diskrit

No	Variabel	Indikator
3	Minat Belajar Matematika Diskrit (Y)	a. adanya perasaan senang terhadap mata kuliah matematika diskrit b. adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap matematika diskrit c. adanya kemauan untuk belajar matematika diskrit d. adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam mengikuti perkuliahan matematika diskrit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, dapat mengumpulkan data dari angket yang diisi oleh 54 mahasiswa yang telah ditentukan sebagai sampel. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS 23 untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier berganda.

Uji Validitas

Dari hasil angket, diperoleh hasil uji validitas yang diolah menggunakan SPSS 23 dan disajikan pada Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4. Jika probabilitas korelasi lebih kecil atau kurang dari 0,05, maka dinyatakan valid dan apabila hasil probabilitas korelasinya lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid (Potu, 2013).

Tabel 2 Validitas pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1)

Variabel	Pernyataan no	Nilai Korelasi	Probabilitas Korelasi	Keterangan
Pembelajaran daring dengan <i>google classroom</i> (X_1)	1	0,671	0,000	Valid
	2	0,690	0,000	Valid
	3	0,714	0,000	Valid
	4	0,812	0,000	Valid
	5	0,821	0,000	Valid
	6	0,748	0,000	Valid

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) yang terdiri dari 6 item pernyataan. Dari

Tabel 2 didapatkan bahwa pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid karena probabilitas korelasi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3 Validitas Pembelajaran Daring dengan *Google Meet* (X_2)

Variabel	Pernyataan no	Nilai Korelasi	Probabilitas Korelasi	Keterangan
Pembelajaran daring dengan <i>google meet</i> (X_2)	1	0,691	0,000	Valid
	2	0,752	0,000	Valid
	3	0,543	0,000	Valid
	4	0,611	0,000	Valid
	5	0,492	0,000	Valid
	6	0,741	0,000	Valid
	7	0,663	0,000	Valid
	8	0,651	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan

sudah memenuhi kriteria valid karena probabilitas korelasi kurang dari 0,05.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

Tabel 4. Minat belajar matematika diskrit (Y)

Variabel	Pernyataan no	Nilai Korelasi	Probabilitas Korelasi	Keterangan
Minat Belajar Matematika Diskrit (Y)	1	0,593	0,000	Valid
	2	0,558	0,000	Valid
	3	0,614	0,000	Valid
	4	0,727	0,000	Valid
	5	0,807	0,000	Valid
	6	0,702	0,000	Valid
	7	0,821	0,000	Valid
	8	0,744	0,000	Valid

Selanjutnya disajikan Tabel 4 yang merupakan hasil uji validitas dari variabel minat belajar matematika diskrit (Y) yang terdiri dari 8 item pernyataan. Dari tabel 4 didapatkan bahwa pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid karena probabilitas korelasi lebih kecil dari 0,05.

Karena semua item dari variabel bebas maupun variabel terikat dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Apabila besarnya

nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh > 0,70 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Seperti yang dikemukakan oleh (Riyadi & Mulyapradana, 2017) bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Hasil dari uji reliabilitas dari variabel bebas dan terikat, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Google Classroom</i> (X_1)	6	0,839	Reliabel
<i>Google Meet</i> (X_2)	8	0,803	Reliabel
Minat Belajar Matematika Diskrit (Y)	8	0,848	Reliabel

Pada Tabel 5 hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring dengan *Google Classroom* (X_1), Pembelajaran Daring dengan *Google Meet* (X_2) dan Minat Belajar Matematika Diskrit (Y) memperoleh

hasil *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga ketiga variabel tersebut reliabel dan layak untuk dilakukan uji regresi berganda. Hasil uji regresi berganda disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T_{hitung}	T_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
Konstanta	13,509				
<i>Google Classroom</i>	1,354	5,717	2,007	0,000	H_1 : diterima
<i>Google Meet</i>	-0,540	-2,585	2,007	0,013	H_2 : diterima
F_{hitung}	31,688			0,000	H_3 : diterima
F_{tabel}	3,18				
R	0,744				
R square	0,554				

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 13,509 + 1,354X_1 + -0,504 X_2$.

Kemudian nilai konstanta sebesar 13,509 mempunyai arti yaitu apabila nilai pembelajaran daring dengan google classroom (X_1) dan pembelajaran daring dengan google meet (X_2) sama dengan 0, maka minat belajar (Y) dipengaruhi variabel selain pembelajaran daring dengan google classroom (X_1) dan pembelajaran daring dengan google meet (X_2) sebesar 13,509 atau minat belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai $\beta_1 = 1,354$ merupakan koefisien arah variabel pembelajaran daring dengan *google calssroom* (X_1) yang mempengaruhi minat belajar matematika diskrit (Y). Koefisien regresi β_1 didapatkan nilai sebesar 1,354 dengan tanda positif, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) berubah satu satuan maka minat belajar matematika diskrit (Y) akan naik sebesar 1,354 dengan asumsi pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) mempunyai nilai sama dengan nol.

Nilai $\beta_2 = -0,540$ merupakan koefisien arah variabel pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) yang mempengaruhi minat belajar matematika diskrit (Y). Koefisien regresi (β_2) sebesar -0,540 dengan tanda negatif dapat disimpulkan bahwa apabila variabel pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) berubah satu satuan maka minat belajar pada

matematika diskrit (Y) akan turun sebesar -0,540 dengan asumsi pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) mempunyai nilai sama dengan nol.

Besarnya hubungan variabel pembelajaran daring dengan google Classroom dan pembelajaran daring dengan google meet terhadap minat belajar matematika diskrit sebesar 0,744 yang ditunjukkan pada nilai $R = 0,744$. Sedangkan R^2 sebesar 0,554 atau 55% ini adalah besaran pengaruh variabel pembelajaran daring dengan *google calssroom* (X_1) dan variabel pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) terhadap minat belajar matematika diskrit (Y) sedangkan sisanya 45% variabel minat belajar matematika diskrit (Y) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

H_1 adalah diduga pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) mempunyai pengaruh terhadap minat belajar matematika diskrit (Y) sebesar 1,354 dengan nilai $t_{hitung} -5,717 < t_{tabel} 2,007 > 5,717$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima.

H_2 adalah diduga pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) mempunyai pengaruh terhadap minat belajar matematika diskrit (Y) sebesar -0,540 dengan nilai $t_{hitung} -2,585 < t_{tabel} 2,007 > 2,585$ dengan nilai sig sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga H_2 diterima.

H_3 adalah diduga pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) dan pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat belajar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

matematika diskrit (Y) sebesar 0,554 dengan nilai $F_{hitung} -31,688 < F_{tabel} 3,18 > 31,688$ dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_3 diterima.

Dari hasil H_1 menunjukkan bahwa besaran pengaruh pada pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) terhadap minat belajar matematika diskrit (Y) sebesar 1,354. Artinya, minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit (Y) cenderung positif jika pembelajaran daring dilakukan melalui *google classroom*.

Sedangkan, dari hasil H_2 menunjukkan bahwa besaran pengaruh pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) terhadap minat belajar matematika diskrit (Y) sebesar -0,540 yang berarti bahwa pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) cenderung mempunyai pengaruh negatif terhadap minat belajar matematika diskrit (Y).

H_3 menunjukkan nilai *Rsquare* sebesar 0,554 mempunyai arti bahwa pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) dan pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 55% terhadap minat belajar matematika diskrit (Y), sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Dari hasil yang sudah ditemukan, dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jusmawati et al., 2020) dengan hasil penelitian bahwa terdapat

pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamil & Aprilisanda, 2020) bahwa perkuliahan daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dan penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari & Hanifah, 2020) bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* dan *google meet* berpengaruh positif dan negatif terhadap minat belajar matematika diskrit. Pada pembelajaran daring dengan *google classroom* cenderung berpengaruh positif terhadap minat belajar matematika diskrit, hal ini dikarenakan materi matematika diskrit yang diberikan melalui *google classroom* dapat diakses setiap waktu dan dimana saja tanpa ada batasan waktu tertentu, sehingga mahasiswa cenderung lebih menyukai pembelajaran daring dengan *google classroom* (X_1) daripada model pembelajaran daring yang lain. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sulistyowati et al., 2020) bahwa keunggulan pembelajaran daring yaitu pembelajaran atau perkuliahan dapat berjalan dengan baik, sesuai yang diharapkan, praktis sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan secara fleksibel.

Pada pembelajaran daring dengan *google meet* cenderung berpengaruh negatif terhadap minat belajar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

matematika diskrit, hal ini dikarenakan pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2) mempunyai beberapa kelemahan diantaranya mempunyai batas waktu tertentu, kuota data yang diserap lebih besar, harus mempunyai jaringan internet yang stabil, sehingga mahasiswa yang rumahnya berada di luar jangkauan internet akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyowati et al., 2020) memberikan hasil bahwa kendala yang dialami pada pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet dan kuota mahasiswa.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa minat belajar matematika diskrit (Y) mahasiswa lebih besar jika pembelajaran daring dilakukan dengan *google classroom* (X_1) daripada pembelajaran daring dengan *google meet* (X_2). Dampak dari penelitian ini yaitu dapat melihat seberapa besar minat belajar dan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan matematika diskrit jika pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan *google classroom* dan *google meet*. Selain itu, juga dapat dilihat minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit lebih cenderung besar jika pembelajaran daring dilakukan menggunakan *google classroom* dari pada *google meet*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan *google classroom* terhadap minat

belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit, 2) terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan *google meet* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit, 3) terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan *google classroom* dan *google meet* secara bersama-sama terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6-11. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37-46. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2).106-111
- Kurniawan, D. E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

- Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47–51.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i1.1567>
- Muhati, O., Wenas, J. R., Runtu, P. V. J., Matematika, P., Matematika, F., Alam, P., & Manado, U. N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Bahasan Aljabar*. 2(1), 1–4.
- Potu, A. (2013). Kepemimpinan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Sulutenggo Dan Maluku Utara Di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1208–1218. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2894>
- Putri, B. S., & Kartika, L. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bpjs Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.24>
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(November), 119–135.
- Riyadi, S., & Mulyapradana, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 13, 106–117.
- Sijabat, A., Sianipar, H. S., & Siahaan, T. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Ukhbpnp Pada Matakuliah Fisika Umum. *Litpam*, 84–88.
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Sulistiyowati, E., Rohmah, S. N., & Haryadi, A. R. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Minat Belajar Daring Mahasiswa. *Jurnal Bismak*, 1(1), 68–73.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3635>

Wiratama, N. A. (2020). Penerapan Google Meet Dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar PKN SD Saat Pandemi COVID 19. *Jttee*, 4(2), 1–8.

Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.

Artikel (Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ Komarudin Komarudin, Yulia Monica, Achi Rinaldi, Novia Dwi Rahmawati, Mutia Mutia. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis: Dampak Model Open Ended dan Adversity Quotient (AQ)", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Artikel (Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

RUBRIC: 6TH-8TH SCIENCE ARGUMENT (CER)

CLAIM

Take an arguable position on the scientific topic and develop the essay around that stance.

ADVANCED	The essay introduces a precise, qualitative and/or quantitative claim based on the scientific topic or text(s), regarding the relationship between dependent and independent variables. The essay develops the claim and counterclaim fairly, distinguishing the claim from alternate or opposing claims.
PROFICIENT	The essay introduces a clear, qualitative and/or quantitative claim based on the scientific topic or text(s), regarding the relationship between dependent and independent variables. The essay effectively acknowledges and distinguishes the claim from alternate or opposing claims.
DEVELOPING	The essay attempts to introduce a qualitative and/or quantitative claim, based on the scientific topic or text(s), but it may be somewhat unclear or not maintained throughout the essay. The essay may not clearly acknowledge or distinguish the claim from alternate or opposing claims.
EMERGING	The essay does not clearly make a claim based on the scientific topic or text(s), or the claim is overly simplistic or vague. The essay does not acknowledge or distinguish counterclaims.

EVIDENCE

Include relevant facts, definitions, and examples to back up the claim.

ADVANCED	The essay supplies sufficient relevant, accurate qualitative and/or quantitative data and evidence related to the scientific topic or text(s) to support its claim and counterclaim.
PROFICIENT	The essay supplies relevant, accurate qualitative and/or quantitative data and evidence related to the scientific topic or text(s) to support its claim and counterclaim.
DEVELOPING	The essay supplies some qualitative and/or quantitative data and evidence, but it may not be closely related to the scientific topic or text(s), or the support that is offered relies mostly on summary of the source(s), thereby not effectively supporting the essay's claim and counterclaim.
EMERGING	The essay supplies very little or no data and evidence to support its claim and counterclaim, or the evidence that is provided is not clear or relevant.

REASONING

Explain how or why each piece of evidence supports the claim.

ADVANCED	The essay effectively applies scientific ideas and principles in order to explain how or why the cited evidence supports the claim. The essay demonstrates consistently logical reasoning and understanding of the scientific topic and/or text(s). The essay's explanations anticipate the audience's knowledge level and concerns about this scientific topic.
----------	--

PROFICIENT	The essay applies scientific reasoning in order to explain how or why the cited evidence supports the claim. The essay demonstrates logical reasoning and understanding of the scientific topic and/or text(s). The essay's explanations attempt to anticipate the audience's knowledge level and concerns about this scientific topic.
DEVELOPING	The essay includes some reasoning and understanding of the scientific topic and/or text(s), but it does not effectively apply scientific ideas or principles to explain how or why the evidence supports the claim.
EMERGING	The essay does not demonstrate clear or relevant reasoning to support the claim or to demonstrate an understanding of the scientific topic and/or text(s).

FOCUS

Focus your writing on the prompt and task.

ADVANCED	The essay maintains strong focus on the purpose and task, using the whole essay to support and develop the claim and counterclaims evenly while thoroughly addressing the demands of the prompt.
PROFICIENT	The essay addresses the demands of the prompt and is mostly focused on the purpose and task. The essay may not acknowledge the claim and counterclaims evenly throughout.
DEVELOPING	The essay may not fully address the demands of the prompt or stay focused on the purpose and task. The writing may stray significantly off topic at times, and introduce the writer's bias occasionally, making it difficult to follow the central claim at times.
EMERGING	The essay does not maintain focus on purpose or task.

ORGANIZATION

Organize your writing in a logical sequence.

ADVANCED	The essay incorporates an organizational structure throughout that establishes clear relationships among the claim(s), counterclaims, reasons, and evidence. Effective transitional words and phrases are included to clarify the relationships between and among ideas (i.e. claim and reasons, reasons and evidence, claim and counterclaim) in a way that strengthens the argument. The essay includes an introduction and conclusion that effectively follows from and supports the argument presented.
PROFICIENT	The essay incorporates an organizational structure with clear transitional words and phrases that show the relationship between and among ideas. The essay includes a progression of ideas from beginning to end, including an introduction and concluding statement or section that follows from and supports the argument presented.
DEVELOPING	The essay uses a basic organizational structure and minimal transitional words and phrases, though relationships between and among ideas are not consistently

clear. The essay moves from beginning to end; however, an introduction and/or conclusion may not be clearly evident.

EMERGING

The essay does not have an organizational structure and may simply offer a series of ideas without any clear transitions or connections. An introduction and conclusion are not evident.

LANGUAGE

Pay close attention to your tone, style, word choice, and sentence structure when writing.

ADVANCED

The essay effectively establishes and maintains a formal style and objective tone and incorporates language that anticipates the reader's knowledge level and concerns. The essay consistently demonstrates a clear command of conventions, while also employing discipline-specific word choices and varied sentence structure.

PROFICIENT

The essay generally establishes and maintains a formal style with few possible exceptions and incorporates language that anticipates the reader's knowledge level and concerns. The essay demonstrates a general command of conventions, while also employing discipline-specific word choices and some variety in sentence structure.

DEVELOPING

The essay does not maintain a formal style consistently and incorporates language that may not show an awareness of the reader's knowledge or concerns. The essay may contain errors in conventions that interfere with meaning. Some attempts at discipline-specific word choices are made, and sentence structure may not vary often.

EMERGING

The essay employs language that is inappropriate for the audience and is not formal in style. The essay may contain pervasive errors in conventions that interfere with meaning, word choice is not discipline-specific, and sentence structures are simplistic and unvaried.